



# INDONESIA URBAN WATER, SANITATION, AND HYGIENE

## Profil Desa Jombe, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto

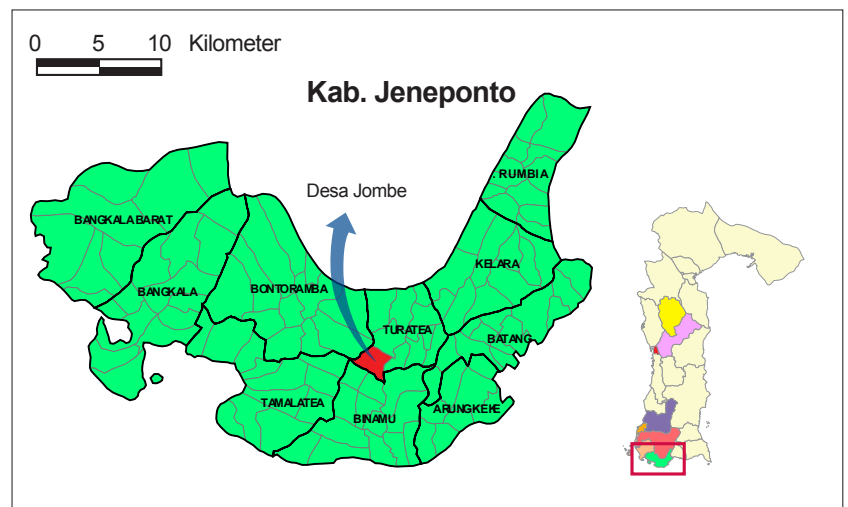
### Kondisi Umum

Desa Jombe memiliki luas 3,76 km<sup>2</sup> dan berada sekitar sembilan kilometer dari Bontosunggu, ibukota Kabupaten Jeneponto. Penduduknya berjumlah 2.312 jiwa dan sebagian besar bekerja sebagai petani, buruh tani, buruh pabrik dan pegawai negeri. Desa ini masuk dalam Kecamatan Turatea yang merupakan pecahan dari Kecamatan Binamu.

Secara geografis desa ini berbatasan dengan: Desa Tanjang (sebelah Utara), Desa Sapanang (sebelah Selatan), Kayulowe barat (sebelah Timur), Bangkala lowe (sebelah Barat).

### Kondisi Air Bersih dan Sanitasi

Warga Jombe dapat memperoleh air bersih dengan mudah karena lokasinya berdekatan dengan sungai yang airnya tidak pernah kering. Sudah ada 77,3 persen (1.781 jiwa) penduduk Desa Jombe yang mendapatkan layanan air bersih. Namun, perilaku kebersihan dan sanitasi masyarakat Jombe masih tergolong rendah. Kebanyakan penduduk Desa Jombe lebih memilih buang air besar sembarangan (BABS)



Desa Jombe, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan.

di tempat terbuka, seperti di kebun atau di tepi sungai yang tidak jauh dari wilayah perumahan penduduk.

Di Desa Jombe, dari 449 rumah hanya 154 rumah yang telah memiliki jamban keluarga (34,30 persen). Sisanya lebih memilih untuk BABS. Bahkan ada satu dusun, yaitu Dusun Tompok Balang yang penduduknya sulit menghentikan BABS dengan alasan belum membutuhkannya, serta meyakini bahwa BABS di sungai jauh lebih praktis dibandingkan BABS di rumah dan harus memiliki jamban sendiri.

Dinas Kesehatan dan Pokja AMPL Kabupaten Jeneponto telah melaksanakan beberapa program STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat). Bersama USAID-IUWASH, Dinas Kesehatan dan Pokja AMPL berupaya meningkatkan kesadaran warga Jombe untuk melakukan Stop BABS dengan membangun kapasitas pada kader kesehatan dan kader pemacu STBM.

Para kader pemacu dan petugas sanitarian yang memantau kegiatan STBM di Desa Jombe sangat antusias mendorong masyarakat untuk menghentikan BABS. Mereka mendekati penduduk dengan intensif. Salah satu cara mereka adalah memastikan bahwa penduduk bisa mendapatkan KTP atau izin pernikahan atau izin perayaan jika mereka telah memiliki jamban di rumah.

Upaya pemucuan yang sedang berjalan tersebut telah membuahkan hasil. Saat ini ada 25 rumah yang telah memiliki jamban berkat kesadaran dan swadaya pemilik rumah.

Untuk informasi lebih lanjut:

**Indonesia Urban Water, Sanitation, and Hygiene (IUWASH)**

Jl. Perkebunan No. 8, Kel. Sinrijala  
Kec. Panakukang - Makassar  
Sulawesi Selatan 90231  
T +62-411 435 130  
F +62-411 436 074

[info@iuwash.or.id](mailto:info@iuwash.or.id)  
[www.iuwash.or.id](http://www.iuwash.or.id)  
[www.facebook.com/iuwash](https://www.facebook.com/iuwash)  
Twitter @airsanitasi